

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.²³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang lebih menekankan terhadap analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan di analisis terhadap dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan ini diharapkan mendeskripsikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu ataupun kelompok. Penggunaan metode deskriptif kualitatif juga bermanfaat untuk memberikan gambaran dan mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.²⁴

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

²⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di Jl. H. Hasan Basri, Desa Semayap, Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berciri khas agama Islam dan menjadi sekolah satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kabupaten Kotabaru.

C. Partisipan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana pada MAN Kotabaru. Maka subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, dan kepala tatausaha. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana pada MAN Kotabaru, dengan sub fokus yaitu perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang didapat dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif

merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Pada penelitian ini yang termasuk dari data primer yakni hasil yang diperoleh dari wawancara langsung kepada kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, dan kepala tatausaha di MAN Kotabaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu letak geografis, profil madrasah, sejarah singkat madrasah, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, dan kepala tatausaha.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data berupa dokumentasi tertulis ataupun dokumen terekam. Berkenaan dengan penelitian ini data yang didapatkan dari sumber data dokumen berupa data-data atau dokumen yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pada MAN Korabaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi artinya mengacu pada teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati secara teliti disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. observasi juga bisa dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok. dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yakni catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, maksudnya adalah hindari mengambil kesimpulan yang bersifat kira-kira, karena hal ini akan menimbulkan data yang tidak pasti atau belum valid, peneliti hanyar melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Dengan hal tersebut pengamat berusaha mengamati terkait manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.²⁵

²⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). H. 110-113

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang fokus penelitian. Menurut *Bogdan dan Biklen* dalam Salim. Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) dimana pewawancara yang memberikan pertanyaan pada orang yang di wawancarai terkait data-data yang dibutuhkan.²⁶ Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa rekaman suara, gambar, dokumen tertulis, dan alat bukti lainnya yang mampu untuk dijadikan sebagai bukti keterangan dokumen data asli dan berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pada MAN Kotabaru.²⁷ Dan penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan data lainnya seperti gambaran umum MAN Kotabaru, sejarah singkat, visi dan misi, kondisi pendidik dan kependidikan, kondisi siswa/siswi, dan data penunjang lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, daftar pertanyaan yang disiapkan untuk

²⁶ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2018), 114.

²⁷ Muhammad Ali Equatora Lollong Manteng, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitread Publishing, 2021), 8.

2.	Data Penunjang		
	a. Letak geografis	Kepala Tatausaha	Dokumentasi dan Observasi
	b. Sejarah singkat	Kepala Madrasah dan Kepala Tatausaha	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Visi, misi dan tujuan	Kepala Madrasah dan Kepala Tatausaha	Dokumentasi dan Wawancara
	d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	Kepala Tatausaha	Wawancara dan Dokumentasi
	e. Keadaan peserta didik	Kepala Tatausaha	Wawancara dan Dokumentasi
	f. Keadaan sarana dan prasarana	Kepala Tatausaha	Dokumentasi dan Observasi

G. Teknik Analisis Data

Adapun beberapa tahapan dalam analisis data kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data bisa dimaknai dengan merangkum, meresum, dan mengambil data yang pokok dan memfokuskan di data-data yang penting dan membuang data yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penyajian penelitian kualitatif biasanya lebih banyak teks yang bersifat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.²⁸

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Uji *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), 246.

3. Pengujian Depandability

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

4. Pengujian Konfirmability

Uji *konfirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.²⁹

²⁹ Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-100.